

**UPAYA IRAN MENSUKSESKAN PENYELENGGARAAN KTT GNB (KONFRENSI  
TINGKAT TINGGI GERAKAN NON-BLOK) KE XVI DI TEHERAN GUNA  
MENINGKATKAN PRESTISE INTERNASIONALNYA TAHUN 2012**

**Oleh :**

**Rika Ardina**

**Email: richaraikkonen@gmail.com**

**Pembimbing: Drs. Tri Joko Waluyo, M.Si**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional- Konsentrasi Diplomasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau

Campus Bina Widya, H. R. Soebrantas Street Km.12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28203

Telp/fax. 0761-63277

***Abstract***

*This research purpose is to description about the effort of Iran to succeeds Tehran NAM Summit. Iran has got sanction from United States, Security Council of United Nation, and European Union since few years ago. This invites all states in the world to join together for isolating Iran from international forum. Yet, AS and Israel's threat to forbid all of Non Aligned Movement members to attend the Tehran Summit Iran ignores.*

*This research applying qualitative methods and library research. The author used diplomacy theory with the level of the nation-state analysis the source of the research are from of books, journals, publications, articles, news and internet. Iran succeeds in inviting all of Non Aligned Movement members to come to this agenda. For the first time, the Egypt's president, after the Camp David Agreement, comes to Tehran for attending this summit. The United Nation secretary, Ban Kimoon, also comes to the agenda.*

*This research, concluded that Iran succeeds in inviting all of Non Aligned Movement members to come to this agenda. The Non Aligned Movement Summit succeeded in making a declaration, which called "Tehran Declaration". It is a milestone of the existence of the Non Aligned Movement's role in international affair. Furthermore, the declaration says that the Non Aligned Movement members, including Iran, are permitted to enrich nuclear for international peace.*

**Key Word:** *sanction, Non Aligned Movement Summit, Iran, US, Security Council of UN, EU, Teheran Declaration.*

**PENDAHULUAN**

Pada dasarnya penelitian ini akan menjabarkan bagaimana upaya Iran memanfaatkan kesempatan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok (KTT GNB) ke XVI di

Tehran tahun 2012, yang secara terang terangan di kritik oleh Amerika Serikat dan sekutunya seperti negara-negara Eropa dan Israel. Namun Iran yang di daulat menjadi tuan rumah penyelenggaraan KTT GNB ini seperti mendapatkan kesempatan Untuk meningkatkan prestise-nya di Dunia

Internasional dan tidak menyianyikan kesempatan ini.

Pengisolasian Iran sendiri dari pergaulan internasional telah berkali-kali diserukan oleh negara Barat. Pengisolasian ini dilakukan dengan embargo dan sanksi. Salah satu embargo tersebut dilakukan oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat sudah memulai embargo pasca tahun 1979 sampai dengan saat ini (2007).<sup>1</sup>

Sebelum pelaksanaan KTT GNB ke XVI di Tehran, dengan menggunakan isu nuklir, Barat telah melakukan kebijakan pembendungan terhadap Iran baik secara ekonomi maupun politik dalam percaturan masyarakat internasional. Dimana, Barat menuduh Iran telah mengembangkan program senjata nuklir secara rahasia yang dapat mengancam perdamaian dunia. Sehingga, tidak layak menjadi pemimpin GNB.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk sanksi yang diterima Iran adalah dorongan dan desakan Amerika Serikat kepada PBB untuk mengeluarkan resolusi Dewan Keamanan PBB. Pada kasus program nuklir Iran, Dewan Keamanan PBB telah beberapa kali mengeluarkan resolusinya kepada Iran di masa Pemerintahan Ahmadinejad. Pada periode pertama Ahmadinejad menjabat sebagai Presiden Republik Islam Iran, Dewan Keamanan PBB telah mengeluarkan resolusi sebanyak 5 kali yaitu Resolusi 1696 tahun 2006, Resolusi 1737 tahun 2006, Resolusi 1747 tahun 2007, Resolusi 1803 tahun 2008,

---

<sup>1</sup> El-Gogary. 2007. Ahmadinejad The Nuclear Savior Of Teheran, Terjemahan Tim Kuwais, Bandung: Pustaka Iman. Hal 209

<sup>2</sup>Aspiannor Masrie, Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip Unhas, Iran Di Balik Diplomasi Gerakan Non Blok, September 2012, Tribun Timur, [Http://Makassar.Tribunnews.Com/2012/09/03/Iran-Di-Balik-Diplomasi-Gerakan-Non-Blok](http://Makassar.Tribunnews.Com/2012/09/03/Iran-Di-Balik-Diplomasi-Gerakan-Non-Blok) Diakses Pada Februari 2015.

Resolusi 1835 tahun 2008.<sup>3</sup> Resolusi-resolusi tersebut ditujukan untuk mendesak Iran agar menghentikan program nuklir yang mereka kembangkan. Selain itu, resolusi-resolusi tersebut juga berisi tentang sanksi-sanksi yang diterima Iran terkait dengan pengembangan program nuklirnya.

Garis politik Iran yang menentang hegemoni Barat secara terbuka menyebabkan Barat terus melakukan propaganda dengan menuduh Iran telah memanfaatkan perhelatan KTT GNB untuk kepentingan politiknya. Iran dituduh telah melakukan *soft diplomacy* guna mematahkan keberadaan senjata nuklirnya. Realitas ini menyebabkan Barat membuat kebijakan dengan meminta negara-negara GNB untuk tidak menghadiri KTT tersebut.<sup>4</sup>

Kesempatan yang didapatkan Iran menjadi tuan rumah KTT GNB tidak disiasikan, Iran memanfaatkan perhelatan KTT GNB untuk meningkatkan prestisenya di dunia Internasional. GNB sendiri merupakan Organisasi Internasional yang mayoritas merupan terdiri dari negara-negara Asia dan Afrika.

Awal mula berdirinya GNB adalah Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 merupakan proses awal lahirnya GNB. KAA diselenggarakan pada tanggal 18 - 24 April 1955 dan dihadiri oleh 29 Kepala Negara dan Kepala Pemerintah dari benua Asia dan Afrika yang baru saja merdeka. KAA ditujukan untuk mengidentifikasi dan mendalami masalah-masalah dunia waktu itu dan berupaya menformulasikan kebijakan bersama negara-negara baru tersebut pada tatanan hubungan internasional. KAA menyepakati 'Dasasila

---

<sup>3</sup>Un Security Council, T.T.Resolutions, Un, [Http://Www.Un.Org/Docs/Sc/Unsc\\_Resolutions.Html](http://Www.Un.Org/Docs/Sc/Unsc_Resolutions.Html). Diakses Pada Desember 2015.

<sup>4</sup>Loc.Cit

Bandung' yang dirumuskan sebagai prinsip-prinsip dasar bagi penyelenggaraan hubungan dan kerja sama antara bangsa-bangsa.<sup>5</sup>

Jika melihat jumlah anggota GNB saat ini yang terdiri dari 120 negara dan merupakan dua per tiga dari anggota PBB, tentu hal ini dapat menjadi kesempatan bagi Iran untuk memperbaiki hubungannya dengan banyak negara setelah kebijakan pembendungan yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat dan Sekutunya.

## KERANGKA TEORI

Diplomasi selalu mengedepankan perundingan dan negosiasi dalam menyelesaikan permasalahan antar negara. Dan berusaha untuk menghindari timbulnya perang karena perang hanya akan merugikan dan membawa kedalam kesengsaraan bagi masyarakat yang banyak. Tidak hanya bagi negara yang berperang namun juga sampai ke negara-negara lainnya. meskipun didalam diplomasi dikatakan jika seandainya diplomasi dengan cara perundingan dan negosiasi tidak berhasil maka tidak akan menutup kemungkinan untuk menggunakan diplomasi dengan cara perang. Sehingga diplomasi itu dibagi atas dua yaitu, *soft diplomacy* dan *hard diplomacy*. *soft diplomacy* selalu mengedepankan tindakan-tindakan diplomatik diambil untuk menjaga dan memajukan kepentingan nasional sejauh mungkin bisa dilaksanakan dengan sarana damai.<sup>6</sup>

### Diplomasi

Pelaksanaan politik luar negeri sebuah negara salah satunya dijalankan melalui

diplomasi. Diplomasi dalam kamus Chamber's Twentieth Century adalah seni berunding<sup>7</sup>, terutama dalam hal perjanjian antar negara. Sedangkan menurut K. M Panikar seni mengedepankan, atau menjalankan kepentingan suatu negara terhadap negara lain.<sup>8</sup> Artinya, jika ingin mendapatkan sebuah pencapaian politik luar negeri, maka salah satu cara, metodologi yang digunakan adalah diplomasi.

Diplomasi sangat erat hubungannya dengan politik luar negeri. Politik luar negeri sebagai perumus kebijakan dan diplomasi sebagai pelaksanaannya. Didalam buku karya Anak Agung Banyu Perwita, politik luar negeri merupakan salah satu dari kajian studi hubungan internasional. Kebijakan luar negeri ini di tujukan sebagai memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu negara.<sup>9</sup> Politik luar negeri memiliki tiga konsep dalam menjelaskan hubungan suatu negara. *Pertama*, kebijakan politik luar negeri sebagai sekumpulan orientasi (*as a cluster of orientation*).<sup>10</sup> Dalam hal ini politik luar negeri sebagai pedoman dalam membuat keputusan untuk menghadapi kondisi-kondisi eksternal suatu negara. *Kedua*, politik luar negeri digunakan sebagai seperangkat komitmen dan rencana untuk bertindak (*as a set of commitments to and plan for action*). Dan yang *ketiga*, kebijakan luar negeri sebagai bentuk perilaku atau aksi (*as a form of behaviour*).

Penyelenggaraan diplomasi didasarkan kepada perkembangan teori diplomasi yang sejalan dengan perkembangan sejarah

---

<sup>5</sup>Gerakan Non-Blok, Kementerian luar negeri republik Indonesia, [Http://www.kemlu.go.id/Pages/Ifpdisplay.aspx?Name=Multilateralcooperation&Idp=3&P=Multilateral&L=Id](http://www.kemlu.go.id/Pages/Ifpdisplay.aspx?Name=Multilateralcooperation&Idp=3&P=Multilateral&L=Id), Diakses pada april 2015

<sup>6</sup>Ibid Hal 4

---

<sup>7</sup>S.L, Roy. Diplomasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. 1995. Hal 2

<sup>8</sup>Ibid Hal 3

<sup>9</sup>Anak Agung Banyu Perwita Dan Yanyan Mochamad Yani. Pengantar Ilmu Hubungan Hunungan Internasional. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2005 Hal 49-49

<sup>10</sup>Ibid Hal 53-52

penyelenggaraan diplomasi. Sebagaimana dikemukakan Prof.Mowat<sup>11</sup> perkembangan diplomasi dapat dibedakan dalam tiga (3) periode. Periode pertama tahun 476-1473, meliputi periode kegelapan ketika diplomasi belum diorganisasikan secara baik. Periode kedua tahun 1473-1914 merepresentasikan satu tahap dalam sejarah ketika teori diplomasi mengikuti sistem kebijakan yang dikenal dengan “Sistem Negara Eropa”. Periode ketiga, diplomasi mengacu pada pernyataan Presiden A.S Woodrow Wilson (1918) dalam sebuah pidato yang dikenal dengan “Diplomasi Demokratis”. Poin pertama pidatonya adalah “perjanjian damai yang terbuka yang dicapai secara terbuka tak boleh diikuti dengan pengertian internasional secara tersendiri dalam bentuk apapun, tetapi diplomasi harus berlangsung secara terbuka dan diketahui umum”.

Jika dianalisis berdasarkan periode dan ciri diplomasi dalam hubungan antarnegara, maka diplomasi memiliki perkembangan yang cukup unik dan berpengaruh terhadap karakter diplomasi. Sebagai misal analisis diplomasi ini dapat dimulai dari tinjauan berdasarkan periode keberlakuan praktek diplomasi. Periode diplomasi demokratis menandai transisi dari diplomasi lama pada periode pertama dan kedua, dengan diplomasi baru. Diplomasi lama (Nicolson 1988)<sup>12</sup> disebut juga diplomasi rahasia yang tidak mempunyai reputasi baik dalam pandangan moral. “All really good speak of the old diplomacy as also her disreputable friend secret diplomacy- in a tone of moral censure”.

---

<sup>11</sup>Sir Harold. Nicolson. “Diplomacy” Institute For The Study Diplomacy, Edition, Washington. 1988

<sup>12</sup>Ibid

## HASIL DAN PERBAHASAN

### Iran Mempersiapkan Teheran Untuk Menjadi Tuan Rumah Bagi Penyelenggaraan KTT GNB Ke XVI

Untuk pertama kalinya Iran menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi besar seperti GNB yaitu organisasi kedua terbesar setelah PBB, yang terdiri dari 120 Negara dan hampir 1/3 dari anggota PBB. Pastinya Iran akan mempersiapkan Teheran untuk menjamu para tamu yaitu delegasi dari berbagai negara Anggota yang akan hadir di Teheran.

Dalam rangka mensukseskan KKT GNB ke XVI, Pemerintah Iran mengalokasikan dana sebesar US\$ 50 juta (Rp 474 miliar). Realitas ini tidak terlepas dari nilai politis yang dimiliki GNB. Dengan beranggotakan 120 negara, merepresentasikan 55 persen penduduk dunia dan hampir 2/3 keanggotaan PBB merupakan kekuatan politik yang sangat signifikan pengaruhnya di fora internasional.<sup>13</sup> Padahal pada tahun yang sama Secara resmi UE (Uni Eropa) menjatuhkan sanksi ekonomi berupa embargo minyak terhadap Irani bulan Januari 2012, sanksi tersebut akan berlaku efektif 1 Juli 2012. UE juga membekukan aset-aset yang dimiliki oleh Bank Sentral Iran, melarang perdagangan logam mulia emas, berlian dan barang berharga milik badan publik Iran di Eropa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Aspiannor Masrie, Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip Unhas, Iran Di Balik Diplomasi Gerakan Non Blok, September 2012, Tribun Timur, [Http://Makassar.Tribunnews.Com/2012/09/03/Iran-Di-Balik-Diplomasi-Gerakan-Non-Blok](http://Makassar.Tribunnews.Com/2012/09/03/Iran-Di-Balik-Diplomasi-Gerakan-Non-Blok) Diakses Pada Februari 2016

<sup>14</sup>Adirini Pujayanti, Info Singkat Hubungan Internasional, Vol. Iv, No. 04/Ii/P3di/Februari/2012,

Embargo minyak UE mempersempit ruang gerak perekonomian Iranyang bertujuan untuk menaikkan biaya dari semua kegiatan jual-beli terkait dengan minyak Iran hingga menimbulkan kesulitan sedemikian rupa bagi para mitradagangnya dalam berbisnis dengan Iran.<sup>15</sup> Dan pada tahun tersebut juga Iran mengalami penurunan *real GDP growth* sebanyak -6.6%.<sup>16</sup> setelah melihat kesulitan ekonomi yang di alami Iran tersebut, Mengalokasikan dana sebanyak US\$50juta tentu membuktikan adanya upaya dan itikat baik dari Iran untuk mensukseskan KTT.

Juru bicara presiden wakil Iran Ibrahim Azizi menegaskan bahwa Iran merasa terhormat bisa menjadi tuan rumah pertemuan ini. Iran akan melaksanakan tanggung jawab ini semaksimal mungkin. Sebagai tuan rumah Iran siap menjamu dan memberikan pelayanan yang maksimal.<sup>17</sup>

---

[Http://Berkas.Dpr.Go.Id/Puslit/Files/Info\\_Singkat/Info%20singkat-Iv-4-Ii-P3di-Februari-2012-16.Pdf](http://Berkas.Dpr.Go.Id/Puslit/Files/Info_Singkat/Info%20singkat-Iv-4-Ii-P3di-Februari-2012-16.Pdf)

Diakses Pada Juni 2016

<sup>15</sup> Kasmin, Upaya Iran Dalam Mengatasi Embargo Minyak Uni Eropa, *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional*, 2015, 3 (1): 157-168,

[Http://Ejournal.Hi.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2015/04/13.Kasmin%20\(04-27-15-04-38-35\).Pdf](http://Ejournal.Hi.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2015/04/13.Kasmin%20(04-27-15-04-38-35).Pdf) Diakses Pada Juni 2016

<sup>16</sup>Iran: Main Macroeconomic Indicators Under Two Scenarios, [Http://Www.Cato.Org/Blog/Irans-Economy-Without-P51-Agreement](http://Www.Cato.Org/Blog/Irans-Economy-Without-P51-Agreement) Diakses Pada Juni 2016

<sup>17</sup>Johannes Sutanto De Britto, Dibawah Tekanan As Dan Barat Iran Siap Gelar Ktt Gnb [Http://Jaringanne.ws.Com/International/Timur-Tengah/21305/Di-Bawah-Tekanan-As-Dan-Barat-Iran-Siap-Gelar-Ktt-Gnb](http://Jaringanne.ws.Com/International/Timur-Tengah/21305/Di-Bawah-Tekanan-As-Dan-Barat-Iran-Siap-Gelar-Ktt-Gnb) Diakses Pada Mei 2016

Pemerintah Iran berusaha untuk menggunakan KTT untuk menunjukkan kemampuan dalam menjadi tuan rumah dan mengelola event internasional berskala besar. Dengan demikian, pemerintah berharap proyek kepercayaan diri dan meningkatkan semangat disaat banyak warga Iran semakin menderita kesulitan ekonomi dan khawatir tentang ancaman menjulang serangan Israel (atau mungkin US). KTT ini bercita-cita untuk memberikan sarana bagi pemerintah untuk meyakinkan warganya bahwa, meskipun dalam kesulitan ini, pemerintah masih memegang kendali dan bisa menyelenggarakan tugas sebagai tuan rumah bagi ratusan kepala delegasi negara.<sup>18</sup> Sebelum dan selama KTT, para pejabat Iran menekankan kemampuan negara dalam mengamankan dan mempersiapkan modal untuk acara tersebut.

Ditengah kesulitan ekonomi dan bayang-bayang sanksi serta ancaman penyerangan dari pihak musuh, Iran terus melakukan persiapan di Ibu kotanya Teheran, teheran semakin siap dan matang untuk menyambut tamu-tamu dari Anggota GNB sang merupakan para delegasi penting.

Teheran saat itu telah di percantik dengan tiang lampu dan marka jalan telah dicat dengan warna baru. Jalan-jalan disekitsr lokasi KTT telah diblokir untuk semua kendaraan kecuali kendaraan panitia.Staf Rumah Sakit yang sedang liburpun ditanggguhkan.<sup>19</sup> Para staf rumah sakit ditanggguhkan agar berada dalam keadaan siaga di Teheran mengingat adanya kemungkinan membutuhkan bantuan ahli

---

<sup>18</sup>Media Analysis: Was The Non-Aligned Summit A Success For Iran?, Iran Media Project, [Http://Www.Global.Asc.Upenn.Edu/Media-Analysis-Was-The-Non-Aligned-Summit-A-Success-For-Iran/](http://Www.Global.Asc.Upenn.Edu/Media-Analysis-Was-The-Non-Aligned-Summit-A-Success-For-Iran/) Diakses Pada Juni 2016

<sup>19</sup> Ibid



kesehatan selama beberapa hari berlangsungnya KTT.

Menjelang pertemuan ini, kota-kota terdekat yang akan dilalui pemimpin dunia telah di bersihkan dan di sterilkan, visa bebas masuk ke Iran yang biasanya ditawarkan kepada warga negara dari Azerbaijan, Bolivia, Ekuador, Georgia, Malaysia, Nikaragua, Turki, Suriah dan Venezuela telah di hentikan untuk sementara.<sup>20</sup> Hal ini dilakukan negara Iran untuk menghindari resiko yang dapat ditimbulkan apabila terlalu banyak warga negara yang berada di Teheran pada hari pelaksanaan KTT GNB, mengingat yang akan hadir di Teheran merupakan Tokoh-tokoh penting dari negara anggota GNB yang terdiri dari Presiden, Raja, Perdana Menteri, Wakil Presiden, Menteri, dan delegasi penting lainnya yang perlu dijaga keamanan dan kenyamanannya selama mereka berada di Teheran

Untuk soal kemanan wilayah Teheran tentunya tidak luput dari perhatian pemerintah Iran. Jajaran Orang nomor satu dinegaranya dan perwakilan penting lainnya akan tiba di Teheran pada 26-31 agustus 2012. Jajaran kepolisian Teheran sudah dikerahkan untuk mengamankan seluruh Teheran. “polisi berada dalam siaga penuh selama KTT GNB,” ungkap wakil kepala polisi Iran Ahmad Reza Radan seperti di kutip oleh kantor berita Iran setempat Mehr. “keamanan adalah tugas kami dan kami tidak akan main-main dengan itu,” imbuhnya.<sup>21</sup> Mengingat pentingnya keaman para delegasi anggota GNB yang akan datang ke Teheran, penjagaan keamanan dan siaga penuh memanglah suatu keharusan

Disamping terus meningkatkan keamanan negara menjelang pelaksanaan

---

<sup>20</sup>Ibid

<sup>21</sup>Ibid

KTT GNB ke-16 di Teheran pada 20-31 Agustus mendatang yang akan dihadiri ratusan delegasi dari 120 negara anggota GNB. Untuk keperluan ini pemerintah Iran meliburkan warganya selama lima hari.<sup>22</sup> Bahan bakar bersubsidi juga di bagikan kepada warga Teheran agar mereka dapat bepergian dari teheran atau sekedar meninggalkan Teheran.

Untuk penginapan para pemimpin dari 120 negara dan 50 diantaranya adalah delegasi peringkat tinggi seperti presiden, raja, perdana menteri dan menteri luar negeri yang akan hadir, Teheran juga Akan kedatangan sekitar 1000 orang wartawan atau jurnalis yang akan hadir untuk meliput rangkaian acara KTT GNB yang akan berlangsung. Iran telah mempersiapkan 21 hotel dan akomodasi lainnya. Dan sebagian besar dari delegasi yang menempati Hotel bintang 4 dan 5 berpendapat bahwa puas dengan fasilitas dan pelayanan hangat nan ramah yang diberikan Pihak Hotel kepada mereka.<sup>23</sup> Dengan pencapaian yang didapatkan Iran tentu mendapat peluang berkembangnya sektor wisata semakin terbuka bagi Iran setelah respon positif dari para delegasi yang juga merupakan *touris* saat mereka berada di Teheran.

KTT di Iran ini menempati hirarki tertinggi dibandingkan pertemuan-pertemuan lainnya dilingkungan GNB karena akan dihadiri kepala negara masing-

---

<sup>22</sup>Jelang Pelaksanaan Ktt Gnb, Pemerintah Iran Terus Tingkatkan Keamanan, [Http://Www.Pikiran-Rakyat.Com/Luar-Negeri/2012/08/27/201131/Jelang-Pelaksanaan-Ktt-Gnb-Pemerintah-Iran-Terus-Tingkatkan-Keamanan](http://Www.Pikiran-Rakyat.Com/Luar-Negeri/2012/08/27/201131/Jelang-Pelaksanaan-Ktt-Gnb-Pemerintah-Iran-Terus-Tingkatkan-Keamanan). Diakses Pada Maret 2016

<sup>23</sup>Ali Reza Nazari, 16th Summit Of The Non-Alligned Movement: Iranian Hospitality, [Http://Www.Hotelmagazine.Ir/Print/3218](http://Www.Hotelmagazine.Ir/Print/3218) Diakses Pada Juni 2016

masing anggota GNB. KTT sebelumnya (ke-15) diselenggarakan di Sharm el-Sheik, Mesir.<sup>24</sup> Dimana presiden mesir secara langsung sudah mengunjungi teheran untuk menyerahkan tongkat kepemimpinan bergilir yang selama ini dipegang oleh Mesir untuk selanjutnya selama tiga tahun kedepan akan di pegang oleh Iran sebagai ketua GNB bergilir.

Selama KTT berlangsung, sementara sebagian besar kantor-kantor publik yang ditutup, penerbit koran dan awak media lainnya diperintahkan untuk tetap buka dan terus mempublikasikan berita mengenai negara yang menjadi tepat pelaksanaan KTT GNB. Namun, pihak berwenang melarang adanya tulisan yang membahas isu-isu yang menggerogoti kewenangan penuh pemerintah, yaitu membahas isu-isu yang berkaitan dengan faksi-faksi politik dan perselisihan dalam kepemimpinan. Selanjutnya, pejabat menginstruksikan anggota media untuk tidak melaporkan berita yang akan membawa rasa tidak aman bagi Teheran, yaitu seperti isu cuaca buruk, bencana alam, pengurangan energi, atau kejahatan. pemerintah berkomitmen untuk menyajikan rasa persatuan dan stabilitas ke ibukota.<sup>25</sup> Hal ini dilakukan iran untuk menciptakan rasa aman bagi para tamu delegasi dari Negara GNB yang berada di Teheran. Karna belum lama ini sangfat banyak isu yang menyebarkan berita bahwa Tehran merupakan kota yang tidak aman.

Tidak ada insiden besar atau ancaman keamanan selama acara dan organisasi KTT

---

<sup>24</sup>Opcit

<sup>25</sup> Media Analysis: Was The Non-Aligned Summit A Success For Iran?, Iran Media Project, <http://www.global.asc.upenn.edu/media-analysis-was-the-non-aligned-summit-a-success-for-iran/> Diakses Pada Juni 2016

berjalan lancar. Pemerintah sudah diklaim sukses dalam melakukan tugasnya dalam hal ini. Namun, ada pertanyaan tentang mengapa pemerintah menghabiskan US \$ 600 juta untuk pertemuan puncak GNB tersebut, sementara pada saat itu tingkat pengangguran yang tinggi dan kesulitan ekonomi berlarut-larut dialami bangsa Iran. Tanggapan Presiden Ahmadinejad terhadap kritik tentang biaya KTT adalah bahwa "bangsa yang ingin menjadi pemimpin global harus siap untuk membayar untuk itu." Mengingat media yang ketat memberitakan dan tidak adanya jajak pendapat publik yang independen, sulit untuk menilai apakah tuan rumah pertemuan puncak meningkatkan kepercayaan penduduk terhadap pemerintah.<sup>26</sup> Pemerintah Iran memang sangat serius dalam mensukseskan KTT, modal yang mereka keluarkan memang cukup besar jika dinilai dari besarnya jumlah dana yang dikeluarkan pemerintah ditengah kondisi iran yang mengalami kesulitan ekonomi.

Teheran memang bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri menjadi tuan rumah dan *venue* penyelenggaraan KTT GNB, baik dengan mengalokasikan sejumlah dana, memperketat keamanan, memperindah kota Teheran, mensterilkan kota untuk fokus terhadap penyelenggaraan KTT dari masyarakat dan touris asing, juga menyediakan penginapan berupa hotel-hotel bintang 4 sampai 5 yang sengaja dipersiapkan untuk para delegasi yang hadir. Itu semua tidak terlepas dari upaya iran untuk memanfaatkan kesempatan emas yang baru pertama kalinya di dapat oleh teheran dengan nilai politis maupun ekonomi yang menguntungkan bagi Iran.

---

<sup>26</sup> Ibid

## **Iran Mengundang Negara-Negara Anggota GNB Dengan Mengirim Utusan Diplomatiknya Secara Langsung**

Sebelum proses penyelenggaraan KTT GNB di Teheran, Iran menyadari bahwasanya banyak pihak yang tidak mendukung penyelenggaraan KTT ini di Teheran seperti Amerika Serikat dan Israel, Iran yang telah menerima sanksi secara sepihak yang dilakukan Amerika Serikat dan sekutunya yaitu berupa pengasingan dari dunia Internasional dalam bentuk Embargo ekonomi dan politik yang di keluarkan melalui resolusi PBB dan juga negara-negara Barat melalui UE menjatuhkan sanksi ekonomi kepada Iran yang paling berpengaruh yaitu sanksi ekonomi dan pembekuan aset-aset Iran di UE melalui bank sentral Iran. Oleh sebab itu Iran ingin memanfaatkan perhelatan KTT GNB ini untuk memperbaiki hubungannya dengan negara anggota GNB yang terdiri dari 120 negara yang tentu saja akan menguntungkan bagi Iran, selain itu jika Iran sukses melaksanakan KTT ini Iran juga dapat mengurangi ketidakpercayaan negara-negara Arab terhadap Iran.

Setelah terpilih sebagai tuan rumah bagi penyelenggaraan KTT GNB, Iran mulai gencar melakukan usaha dan upaya-upaya untuk mensukseskan KTT GNB, salah satunya dengan jalan diplomatis yaitu dengan mengundang kepala negara secara langsung untuk hadir pada perhelatan KTT GNB tersebut. Tidak seperti penyelenggaraan KTT seperti biasanya, dimana tuan rumah cukup mengundang perwakilan negara dengan memberikan surat undangan resmi melalui kantor kedutaan negaranya. Iran mengundang sebagian negara dengan mengutus delegasinya secara langsung, hal ini diupayakan Iran mengingat Teheran yang di isolasi dunia Internasional kemungkinan kurang dipercaya oleh negara-negara anggota GNB, maka dikirimlah

secara langsung utusan dari pemerintah untuk menyampaikan undangan atas nama presiden Mahmoud Ahmadinejad ke negara-negara GNB. Bahkan presiden langsung juga sempat menyampaikan Undangan kepada negara Anggota yang notabene memiliki kepentingan sendiri bagi Iran.

### **Mesir**

Wakil Presiden Iran Hamid Baghaei tiba di Kairo, Mesir, di mana ia bertemu dengan Menteri Negara Lingkungan Hidup Moustafa Hussein Kamel, kantor berita pemerintah Iran melaporkan. Ini adalah pertama kalinya bahwa seorang pejabat Iran tinggi mengunjungi Mesir pada dekade. Iran dan Mesir tidak memiliki hubungan diplomatik sejak revolusi Islam tahun 1979 Iran karena perjanjian damai Mesir dengan Israel, tetapi kedua negara bekerja sama dalam urusan diplomatik pada tingkat non-duta.<sup>27</sup>

Menurut laporan, Wakil Presiden Iran berencana untuk bertemu dengan Presiden Mesir Mohammed Morsi dalam rangka untuk memberikan undangan untuk presiden Mesir untuk menghadiri KTT Gerakan Non-Blok, yang dijadwalkan berlangsung akhir agustus 2012 di Iran ibukota Teheran. Gerakan Non-Blok adalah kelompok negara yang mengatakan mereka tidak beraliansi dengan atau terhadap blok kekuatan besar dunia, atau Barat. Memiliki anggota ssebanyak 120, terutama di Afrika dan

---

<sup>27</sup>Hareetz, Iranian Vp Arrives In Egypt To Invite Morsi To Attend Summit, Vp's Journey Marks First Time A High-Ranking Official From Iran Travels To Egypt In Decades.  
[Http://Www.Haaretz.Com/Middle-East-News/Iranian-Vp-Arrives-In-Egypt-To-Invite-Morsi-To-Attend-Summit-1.456742](http://www.haaretz.com/Middle-East-News/Iranian-Vp-Arrives-In-Egypt-To-Invite-Morsi-To-Attend-Summit-1.456742) . Diakses Pada Juni 2016



Timur Tengah, tetapi juga di Asia dan Amerika Selatan.<sup>28</sup>

Selama KTT di Teheran 26-31 Agustus 2012, Iran akan menerima jabatan ketua bergilir GNB dari Mesir selama tiga tahun ke depan. Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad pada bulan Juni mengucapkan selamat kepada Morsi atas terpilihnya sebagai presiden Islamis pertama Mesir dan menyerukan kemenangannya merupakan "kebangkitan Islam di wilayah tersebut," menurut televisi pemerintah<sup>29</sup> dengan presiden Mesir lalu hubungan Iran sangat tidak baik, maka Iran mengharapkan adanya hubungan baik dengan presiden baru Mesir.

Terkait masalah nuklir Iran, Perlu dicatat posisi Mesir sebagai negara penting dalam negara GNB dan Ketua sebelumnya yang memegang jabatan GNB tahun 2009-20012. Dalam masalah nuklir Iran, Menteri Luar Negeri baru negara Mesir Mohamad Kamal Amer menegaskan pada UNGA September 2011 "Mesir menegaskan bahwa hak untuk penggunaan secara damai energi nuklir harus terkait dengan kepatuhan penuh dengan komitmen internasional dalam perjanjian internasional." Bagaimanapun, ia menambahkan bahwa syaratnya adalah "kerja sama penuh dari semua negara anggota, termasuk Iran, dengan Badan Energi Atom Internasional dan menghindari eskalasi apapun untuk mempromosikan upaya-upaya non-proliferasi di wilayah ini."<sup>30</sup> Mesir mendukung Iran untuk

melakukan pengembangan energi nuklir di bawah pengawasan IAEA.

Dalam pidatonya September 2010 di UNGA, maka Menteri Luar Negeri Mesir Ahmed Abdoul Gheit telah mengambil putusan yang sama. Ia menegaskan "merupakan kebutuhan mendesak untuk mencapai penyelesaian politik mengenai dokumen masalah nuklir Iran", Gheit menyerukan Iran untuk "menahan diri dari setiap tindakan yang dapat memperburuk situasi di wilayah tersebut."<sup>31</sup> analis mencatat bahwa meskipun Iran terus menjadi saingan geo-politik, Mesir lebih khawatir tentang kemampuan Israel daripada ambisi nuklir Iran.<sup>32</sup>

Morsi sebagai presiden Islamis baru Mesir secara bertahap membentuk kembali kebijakan pro-Amerika dari pemimpin Hosni Mubarak yang digulingkan untuk mencerminkan pergeseran politik.<sup>33</sup> Pemerintahan baru Mesir ini merupakan

---

[http://www.idsa.in/issuebrief/TheIranianNuclearImbroglionandtheNAMSummit\\_SamuelRajiv\\_190912](http://www.idsa.in/issuebrief/TheIranianNuclearImbroglionandtheNAMSummit_SamuelRajiv_190912), diakses pada juni 2016

<sup>31</sup>"Statement Summary", dalam

<http://www.un.org/en/ga/65/meetings/generaldebate/View/SpeechView/tabid/85/smId/411/ArticleID/184/refTab/231/t/Egypt/Default.html>, dalam ibid

<sup>32</sup>Alireza Nader, "Iran and a Nuclear Weapon Free Middle East", Arms Control Today, September 2011, available at

[http://www.armscontrol.org/2011\\_09/Iran\\_and\\_a\\_Nuclear-Weapon-Free\\_Middle\\_East](http://www.armscontrol.org/2011_09/Iran_and_a_Nuclear-Weapon-Free_Middle_East), diakses pada mei 2016

<sup>33</sup>Fleishman, Egypt's President Holds Talks With Iran's Vice President, Los Angeles Time, [Http://Www.Articles.Latimes.Com/2012/Aug/08/World/La-Fg-Egypt-Iran-20120809](http://www.Articles.Latimes.Com/2012/Aug/08/World/La-Fg-Egypt-Iran-20120809) Diakses Pada Mei 2016

---

<sup>28</sup>Ibid

<sup>29</sup> ibid

<sup>30</sup>The speech is available at

[http://gdebate.un.org/sites/default/files/gastatements/66/EG\\_en.pdf](http://gdebate.un.org/sites/default/files/gastatements/66/EG_en.pdf), accessed September 7, 2012, dalam Samuel C. Rajiv, issue brief, The Iranian Nuclear Imbroglion and the NAM Summit,

harapan baru bagi Iran untuk memperbaiki hubungan diplomatik yang terputus selama hampir tiga dekade.

Pertemuan singkat di ibukota Mesir dengan wakil presiden Iran tidak menghasilkan terobosan apapun, tapi secara simbolik hubungan baik antara kedua negara yang rusak setelah Revolusi Islam Iran 1979 dan Mesir menandatangani perjanjian perdamaian dengan Israel sudah terlihat dari untuk pertama kalinya delegasi Iran disambut di Mesir. Sebelumnya presiden Hosni Mubarak telah menolak upaya Iran dalam beberapa tahun terakhir untuk memulihkan hubungan diplomatik sepenuhnya, meskipun pembicaraan tingkat yang lebih rendah antara pejabat terjadi.<sup>34</sup>

Tidak sampai disitu, Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad mengundang Presiden Mesir yang baru di pilih saat itu Mohamed Morsi, untuk menghadiri pertemuan Puncak GNB yang akan dilaksanakan pada akhir Agustus di Tehran dalam percakapan telepon Rabu 4 Juli 2012. Ahmadinejad mengucapkan selamat Morsi untuk kemenangannya dalam pemilihan presiden dan mengundangnya ke pertemuan puncak GNB yang akan diselenggarakan di Tehran pada akhir Agustus.<sup>35</sup> Meskipun hanya percakapan telepon antara presiden Mesir dan presiden Iran, Mesir tetap beritikad baik dan mengatakan akan menghadiri KTT.

---

<sup>34</sup>Ibid

<sup>35</sup>Amrutha Gayathri, Ibt Media Inc, Ahmadinejad Invite Morsi For Tehran Summit; Iran Appears Keen On Reestablishing Egypt Ties After 30 Years. <http://www.ibtimes.com/Ahmadinejad-Invites-Morsi-Tehran-Summit-Iran-Appears-Keen-Reestablishing-Egypt-Ties-After-30-Years>, Diakses Pada September 2015

## India

Pada bulan Mei 2012, Menteri Luar Negeri Iran Ali Akbar Salehi mengunjungi India sebagai Utusan Khusus Presiden Ahmadinejad Untuk Mengundang Perdana Menteri India Shri Atal Behari Vajpayee untuk menghadiri KTT GNB di Teheran.<sup>36</sup>

Menteri Luar Negeri Iran Ali Akbar Salehi mengadakan pertemuan dengan Perdana Menteri India Manmohan Singh, Jumat 17 Juni 2012. Menyampaikan undangan Presiden Mahmoud Ahmadinejad untuk Singh untuk menghadiri pertemuan puncak Gerakan Non-Blok (GNB) di Teheran. Dalam pertemuan tersebut, Manmohan Singh menggarisbawahi pentingnya KTT GNB di Teheran dan meminta anggota gerakan untuk berperan aktif dalam isu-isu regional dan global.<sup>37</sup>

Menteri Iran dan Perdana Menteri India juga membahas cara-cara untuk memperluas hubungan ekonomi dan perdagangan mengenai potensi besar Teheran dan New Delhi. Berbicara kepada wartawan setelah pertemuan itu, Salehi mengatakan nilai perdagangan antara Iran dan India saat ini berdiri di 16 miliar dolar dan menekankan bahwa kedua belah pihak menikmati kapasitas besar untuk meningkatkan tingkat kerjasama.<sup>38</sup>

Dia menambahkan bahwa India adalah tertarik untuk berpartisipasi dalam proyek yang berbeda di Iran dan mencatat bahwa

---

<sup>36</sup>Embassy Of India, Tehran.

[http://www.Indianembassy-tehran.ir/India-Iran\\_Relations.Php](http://www.Indianembassy-tehran.ir/India-Iran_Relations.Php), Diakses Pada September 2015

<sup>37</sup>Iran Invites Indian Pm To Nam Summit, Fars, New Agency,

<http://www.english2.farsnews.com/newtext.php?nn=9103080499>, Diakses Pada Juni 2016

<sup>38</sup>Ibid

pejabat India telah berjanji untuk memberikan fasilitas lebih untuk meningkatkan pertukaran perdagangan.<sup>39</sup>

Setelah kunjungan delegasi perdagangan Iran ke India bulan Mei 2012, Menteri India SM Krishna mengutuk sanksi ekonomi AS terhadap Iran. Meskipun hubungannya dekat dengan Washington, dan terlepas dari keketegangan internasional yang disebabkan oleh masalah nuklir Iran, India telah mempertahankan 'kemitraan strategis' dengan Iran. Kedua negara memiliki sejarah umum, diilustrasikan oleh komersial yang luas dan pertukaran budaya yang terjadi antara mereka dari kesembilan belas abad lamanya. Sedangkan Kerajaan Inggris mendorong kedua negara untuk memutuskan ikatan, hubungan mereka telah terulang sekali lagi dalam konteks strategis yang berubah dari pasca - era Perang Dingin. Hal ini telah menjadi elemen konstituen ambisi India untuk Iran.<sup>40</sup>

India saat ini anggota tidak tetap DK PBB, bersama dengan tujuh anggota GNB lainnya (Azerbaijan, Kolombia, Guatamela, Maroko, Pakistan, Togo dan Afrika Selatan). India juga merupakan anggota dari 2012-13 IAEA BOG, yang telah terpilih bersama dengan 12 orang lain oleh Dewan ada. 23 negara lainnya akan dicalonkan selama September IAEA General Conference. Dalam 2011-12 Dewan, yang masa jabatannya berakhir pada September 2012, ada 14 anggota GNB dan tiga negara

---

<sup>39</sup>Ibid

<sup>40</sup>Mélissa Levallant, *India's Foreign Policy Towards Iran: Dilemmas Of An Emerging Power*, Research Report Noria November 2012. [http://www.Noria-Research.Com/Wp-Content/Uploads/2015/07/India\\_Foreign\\_Policy\\_Towards\\_Iran\\_Noria.Pdf](http://www.Noria-Research.Com/Wp-Content/Uploads/2015/07/India_Foreign_Policy_Towards_Iran_Noria.Pdf), Dakses Pada Juni 2016

pengamat GNB. Dalam fokuscatatan India di IAEA, diharapkan bahwa posisi India tersebut akan terus dilandasi oleh keputusan sendiri bukan ditentukan oleh posisi GNB atau bahkan oleh "tekanan Barat" yang sering dikutip alasan oleh kritikus kebijakan Iran India. Penjelasan India November 2009 IAEA bahwa "sulit untuk mengabaikan hal ini". Dalam kunjungan India mencatat bahwa "sistem pengamanan Agency adalah landasan dari kepercayaan masyarakat internasional bahwa penggunaan damai energi nuklir dan tujuan non-proliferasi dapat dicapai secara seimbang. Integritas sistem ini harus dipertahankan."<sup>41</sup>

Representasi tingkat tinggi India di KTT GNB (serta pengakuan Iran dari signifikannya kehadiran india dengan Presiden Iran menjamu makan malam untuk Perdana Menteri Singh serta mendampingi dia untuk pertemuan dengan Pemimpin Tertinggi) memperkuat oposisinya terhadap kebijakan kebijakan yang mengisolasi negara-negara kunci di kawasan dengan yang memiliki hubungan keamanan energi yang penting. Pada tingkat lain, partisipasi India menambah berat opini internasional yang cukup terhadap pelaksanaan opsi lebih kuat untuk menangani masalah nuklir Iran. India sebelumnya telah mengadakan pelaksanaan pilihan seperti "perilaku internasional tidak dapat diterima" dengan "konsekuensi bencana untuk seluruh wilayah, yang mempengaruhi kehidupan dan penghidupan lima juta orang India penduduk dan ekonomi dunia."<sup>42</sup> formulasi tersebut

---

<sup>41</sup>Rajya Sabha, Unstarred Question 3122, "Vote Against Iran", December 17, 2009, available at <http://rsdebate.nic.in/handle/123456789/291324>, accessed February 14, 2011. Dalam ibid

<sup>42</sup>"In Response to Questions About Reports that Suggest the Imminent Use of Military Force Against Iran", July 14, 2008, available at at

mirip dengan yang diungkapkan oleh negara-negara besar seperti Rusia dan Jepang dalam beberapa kali.

### **Indonesia**

Pemerintah Republik Islam Iran mengundang Indonesia menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non-Blok ke-16 yang akan diadakan di Teheran, Iran, pada akhir Agustus 2012. Undangan disampaikan langsung oleh Wakil Presiden Iran Ebrahim Azizi kepada Wakil Presiden Boediono di Istana Wakil Presiden, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jumat, 22 Juni 2012.<sup>43</sup> Latar belakang Indonesia yang menjadi salah satu pelopor berdirinya Gerakan Non-Blok, Iran menganggap posisi Indonesia sangat penting. Karena itu, Presiden Iran Mahmud Ahmadinejad sengaja mengutus langsung wakilnya ke Indonesia.<sup>44</sup>

"Agenda utama pertemuan tadi menyampaikan undangan kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk hadir di konferensi puncak Gerakan Non-Blok di Teheran, akhir Agustus nanti," kata juru bicara Wakil Presiden, Yopie Hidayat. Ebrahim, kata Yopie, hanya mengunjungi Indonesia selama satu hari dan langsung kembali ke negaranya nanti malam. Kedua wakil pemerintahan itu tidak membicarakan isu situasi terkini di Timur Tengah maupun persiapan KTT Non-blok. "Cuma mengundang untuk hadir. Wapres yang akan sampaikan ke Presiden SBY," imbuhnya.<sup>45</sup>

---

<http://meaindia.nic.in/mystart.php?id=530314072>, accessed February 14, 2011. Dalam ibid

<sup>43</sup>Tempo, Jum'at, 22 Juni 2012 Dalam "Iran Undang Indonesia Hadiri Ktt Gerakan Non-Blok"

<sup>44</sup>Ibid

<sup>45</sup>Ibid

Indonesia dengan predikatnya sebagai negara islam terbesar didunia menjadikannya negara yang patut di perhitungkan bagi Iran, kedatangan Indonesia untuk menghadiri KTT GNB akan membawa keuntungan tersendiri bagi mereka bila Iran mampu menjalin kerjasama yang lebih erat lagi engan Indonesia.

Iran mengutus wakil Menti luar negerinya untuk Urusan Arab dan afrika Hossein Amir- Abdollahian, ke Amman untuk mengundang presiden Palestina Mahmoud Abbas untuk menghadiri KTT GNB di Tehran.<sup>46</sup>

### **KESIMPULAN**

Seruan AS dan Israel tidak mendapat tanggapan positif. Kuantitas peserta yang hadir tercapai secara maksimal, 120 anggota GNB hadir di Iran. Terdiri dari 112 anggota tetap, dan peserta peninjau. Dan dilihat dari apresiasi keinginan para kepala negara untuk memberi pidato pada agenda tersebut cukup banyak, melebihi kuota yang semestinya. Hanya 30 kepala negara yang diperbolehkan berpidato dalam forum tersebut, jumlah pendaftar mencapai 40 kepala negara.

Keberhasilan Iran untuk menepis isu boikot dari AS dan Israel, serta berlangsungnya KTT Non Blok dengan lancar tentu perlu diteliti lebih dalam. Penelitian yang secara komprehensif melihat KTT Non Blok sebagai sebuah proses yang membutuhkan kepercayaan dari anggota GNB sendiri.

Gerakan Non Blok sendiri didirikan sebagai wadah bersama negara-negara post kolonial. Negara yang mayoritas merupakan

---

<sup>46</sup>Ynetnews, Middle East, Abbas Accept

Ahmadinejad Invitation To Visit Tehran

[Http://Www.Ynetnews.Com/Articles/0,7340,L-](http://Www.Ynetnews.Com/Articles/0,7340,L-4252723,00.Html)

4252723,00.Html, Diases Pada September 2015

negara bekas jajahan negara-negara Barat. Non Blok juga dijadikan sebagai basis utama perjuangan dalam mewujudkan tatanan negara yang berkeadilan. Maka dalam beberapa tahun awal GNB menjadi bahan pembicaraan bagi Negara Barat, sebab dianggap sebagai sebuah ancaman bagi eksistensi imprealisme model baru.

Proses dilakukan Iran dengan menemui para perwakilan anggota GNB selama berlangsungnya agenda. Seperti yang dilakukan oleh Ayatullah Khomaini, Ahmadinejad dan Menteri Ali Akbar Salehi. Pertemuan tersebut tidak hanya terjadi secara intensif selama berlangsungnya KTT, tapi juga sudah dilakukan dalam beberapa pertemuan baik di Iran maupun di negara yang menjadi tempat berkunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Riau,  
Transnasional, vol.6, no.1,  
pekanbaru, 2013.

Kingsley, Angela. 2009. *Multilateral Diplomacy as an Instrument of Global Governance: The case of International Bill of Human Rights 1948-1966*. United States. Department of political sciences, Faculty of Humanities, University of Pretoria.

Buku:

Berridge, G.R. *Diplomacy Theory and Practice*, Third Edition. New York: Palgrave Macmillan. 2005.

El-Gogary. *Ahmadinejad The Nuclear Savior of Teheran*, terjemahan Tim Kuwais, Bandung: Pustaka Iman. 2007.

K.J Holsti, "Pilitik Internasional, Kerangka untuk Analisis, jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari, Jakarta : Erlangga, 1988.

Mohtar Mas'oe'd, "*Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*". Edisi revisi, LP3S Indonesia, 1990.

R.P, Barston. 1988. *Modern Diplomacy*, New York: Longman, 1988.

S.L, Roy. *Diplomasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995.

Sir Harold, Nicolson. "*Diplomacy*" Institute for the Study Diplomacy, Washington, 1988.

Theodore A.Colombis dan Jemes E Wolfe, *pengantar Hubungan Internasional, keadilan dan Power*, Abardin, Bandung, 1990.

Surat Kabar:

SindoNews.com, Rabu, 18 Juli 2012 Dalam "Iran ajak Korut dan Serbia hadiri KTT GNB"

Tempo, Jum'at, 22 Juni 2012 Dalam "Iran Undang Indonesia Hadiri KTT Gerakan Non-Blok"

Laporan:

Laporan Kunjungan Delegasi Komisi I Dpr-Ri Ke Republik Islam Iran, Tanggal 24 - 27 Juli 2006.

Adirini Pujayanti, Info Singkat Hubungan Internasional, Vol. Iv, No. 04/Ii/P3di/Februari/2012, [Http://Berkas.Dpr.Go.Id/Puslit/Files/Info\\_Singkat/Info%20singkat-Iv-4-Ii-P3di-Februari-2012-16.Pdf](http://Berkas.Dpr.Go.Id/Puslit/Files/Info_Singkat/Info%20singkat-Iv-4-Ii-P3di-Februari-2012-16.Pdf)

Laporan Direktur Jenderal Iaea: Gov/2006/53, Iaea, 31 Agustus 2006, Kamapradipta, Di Balik Resolusi Dk-Pbb



- No. 1737, Sinar Harapan Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2012. [http://www.dpr.go.id/dokumen/k1\\_kunjungan\\_negara\\_republik\\_islam\\_iran.doc](http://www.dpr.go.id/dokumen/k1_kunjungan_negara_republik_islam_iran.doc) Diakses Pada Februari 2016
- Wawancara Tertulis Darwis Khudori Dengan Anri (Arsip Nasional Republik Indonesia), Konferensi Asia-Afrika, Gerakan Non Blok Dan Ingatan Kolektif Bangsa Indonesia Desember 2013, Pdf
- Internet:
- Aspiannor Masrie, Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fisip Unhas, *Iran di Balik Diplomasi Gerakan Non Blok*, September 2012, Tribun Timur, dilihat di <<http://makassar.tribunnews.com/2012/09/03/iran-di-balik-diplomasi-gerakan-non-blok>> diakses pada februari 2015.
- Heru dian setiawan, Pengaruh Gerakan Non Blok (NAM) Dalam Konstelasi Politik Global : Suatu Telaah Pendudukan Wilayah Palestina Oleh Israel, 27th February 2014. <http://terinsi.blogspot.com/2014/02/pengaruh-gerakan-non-blok-nam-dalam.html> diakses pada 20 februari 2015
- Amrutha Gayathri, Ibt Media Inc, Ahmadinejad invite Morsi for tehran summit; Iran Appears keen on reestablishing Egipt ties After 30 years. <http://www.ibtimes.com/ahmadinejad-invites-morsi-tehran-summit-iran-appears-keen-reestablishing-egypt-ties-after-30-years>, diakses pada september 2015
- Presstv, Iran Invited Ghana, Liberia Leader to NAM summit, <http://www.presstv.ir/detail/2012/08/13/256026/ghana-liberia-invited-to-nam-summit/default.html>, diakses pada september 2015
- Islam Times, Iran Invites Venezuelan President Chavez to NAM Summit, <http://islamtimes.org/en/doc/news/166011/>, diakses pada september 2015
- Iran: Subsidy Reform Amid Regional Turmoil, 3 March 2011, Brookings, <http://www.brookings.edu/research/opinions/2011/03/03-iran-salehi-isfahani> Diakses pada mei 2016
- Iran`S Nuclear Future. Critical Us Policy Choices. Rand. 2011. [http://www.rand.org/content/Dam/Rand/Pubs/Monographs/2011/Rand\\_Mg1087.Pdf](http://www.rand.org/content/Dam/Rand/Pubs/Monographs/2011/Rand_Mg1087.Pdf). Diakses Pada Mei 2016.
- Iran`S Nuclear Future. Critical Us Policy Choices. Rand. 2011. <http://www.rand.org/content/Dam/Rand/Pubs/Monographs/2011> diakses pada
- Embassy of India, Tehran. [http://www.indianembassy-tehran.ir/india-iran\\_relations.php](http://www.indianembassy-tehran.ir/india-iran_relations.php), diakses pada september 2015
- The Islamic Republic Of Iran Considers The Use Of Nuclear, Chemical And Similar Weapons As A Great. Official Website Of Republic Of Nigeria, 24 September 2012,

- Http://Www.Islamicmovement.Org/Index.Php?Option=Com\_Content&View=Article&Id=439:Sayyid-Khameneis-Speech-At-Nam-Summit&Catid=35:News-Display diakses pada mei 2016
- The Islamic Republic Severed Its All Diplomatic Ties With Egypt “Ever Since The Late Sadat Offered The Late Shah Haven To Pass His Final Days In Peace”. Hamid Dabashi “Morsi In Tehran: Crossing The Boundaries”, 5 September 2012, Al Jazeera And Agencies, [Http://Www.Aljazeera.Com/Indepth/Opinion/2012/09/20129375930824837.Html](http://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2012/09/20129375930824837.html), Diakses Juni 2016
- Timeline Of Iran Nuclear Programe: Major Events In Iran’s Development Of Nuclear Power Since 2002, Aljazeera, 2012, [Http://Www.Aljazeera.Com/Indepth/Features/2012/04/201241410645752218.Html](http://www.aljazeera.com/indepth/features/2012/04/201241410645752218.html) Diakses Pada Februari 2016
- Transcript of the Media Briefing by Foreign Secretary on Prime Minister’s Visit to Iran to Attend XVI NAM Summit, August 25, 2012, available at <http://meaindia.nic.in/mystart.php?id=501019943&flg=1>, diakses pada mei 2016
- Un Security Council, T.T.Resolutions, Un, [Http://Www.Un.Org/Docs/Sc/Unsc\\_Resolutions.Html](http://www.un.org/docs/sc/unsc_resolutions.html). Diakses Pada Desember 2015.
- Unfpa, Iran Country Profile. ([Http://Iran.Unfpa.Org/Count](http://iran.unfpa.org/Count) ry%20profile.Asp). Diakses Pada Februari 2016
- Ynetnews, Middle East, Abbas Accept Ahmadinejad Invitation To Visit Tehran [Http://Www.Ynetnews.Com/Articles/0,7340,L-4252723,00.Html](http://www.ynetnews.com/articles/0,7340,L-4252723,00.html), Diases Pada September 2015
- Zakir Hussain, “Iran Crisis And India’s Policy Predicaments”, Viewpoint, 17 February 2012, Indian Council Of World Affairs, [Http://Www.Icwa.In/Pdfs/Vbindiairan.Pdf](http://www.icwa.in/pdfs/vb_indiairan.pdf), Diakses Pada Mei 2016
- Zakir Hussain, Tehran Nam Summit And Future Arab Politic, Indian Council Of World Affairs, ([Www.Icwa.In/Pdfs/Ibthrannam.Pdf](http://www.icwa.in/pdfs/ibthrannam.pdf)). Diakses Pada Maret 2016.